

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gingivitis merupakan peradangan gingiva. Tanda dan gejala gingivitis adalah nyeri lokal atau menyeluruh pada gingiva, rasa gatal dalam gingiva, halitosis, perdarahan gingiva ketika menyikat gigi, adanya bercak-bercak darah pada bantal dipagi hari, membengkaknya gingiva, dan terbentuknya poket gingiva (Harty dan Ogston, 1995).

Gingivitis hormonal (gingivitis kehamilan) adalah suatu reaksi peradangan hiperplastik terhadap plak mikrobial yang umumnya mengenai wanita selama pubertas, kehamilan atau menopause (Langlais dan Miller, 2000). Menurut Scully dan Cawson (1991), *pregnancy gingivitis* terjadi karena memburuknya gingivitis kronis karena kehamilan.

Insidensi *pregnancy gingivitis* ini sering terjadi (Scully dan Cawson, 1995). Menurut Carranza (2006) persentase kejadian gingivitis pada ibu hamil sebesar 30% - 100%. Hal ini terjadi setelah kehamilan bulan ke dua (Scully dan Cawson, 1995). Pembesaran gingivitis ibu hamil biasa dimulai pada trimester pertama sampai ketiga masa kehamilan. Keadaan ini disebabkan aktivitas hormonal yaitu hormon estrogen dan progesteron. Hormon progesteron pengaruhnya lebih besar terhadap proses inflamasi/peradangan. Pembesaran gusi akan mengalami penurunan pada kehamilan bulan ke-9 dan beberapa hari setelah

ONLINE, 2011). Gingivitis tipe ini bersifat sementara dan dapat diredakan dengan perawatan yang teliti di rumah dan profilaksis oral yang sering (Langlais dan Miller, 2000).

Tanda – tanda klinis gingivitis pada kehamilan ditandai dengan adanya eritema, pembengkakan, dan gingiva mudah berdarah (Scully dan Cawson, 1995). Keparahan gingivitis berhubungan dengan pengumpulan mikrobal karena kebersihan mulut yang jelek, pada wanita hamil karena penyikatan gigi dapat menyebabkan rasa mual. Plak hanya dapat di bersihkan secara mekanis (Putri dkk, 2009).

Sebuah hadits mengemukakan betapa pentingnya menjaga kebersihan mulut salah satunya dengan cara bersiwak diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. : Rasulullah Saw. pernah bersabda, "seandainya tidak akan memberatkan umatku, aku akan memerintahkan mereka untuk membersihkan gigi mereka dengan siwak setiap akan shalat."

Kehamilan merupakan suatu anugerah yang diberikan oleh Allah SWT. Kehamilan menyebabkan perubahan fisiologis pada tubuh dan juga termasuk di rongga mulut. Hal ini terutama terlihat pada gingiva. Perubahan ini dipengaruhi oleh sistem hormonal dan vaskularisasi bersama faktor iritasi lokal dalam rongga mulut (Burket, 1971; Barber dan Graber, 1974; Sallis dkk., 1995. cit . Hasibuan, 2004). Pada ibu hamil sering di jumpai keluhan dengan adanya pembesaran pada

Penjelasan di atas memacu penulis untuk meneliti lebih lanjut berapakah prevalensi gingivitis yang dialami oleh ibu hamil serta keparahan dari gingivitis pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berapakah prevalensi gingivitis pada ibu hamil di Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin Mujahidah.

C. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengetahuan penulis terdapat sebuah skripsi dan sebuah jurnal yang mempunyai kemiripan tema dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Skripsi tersebut dibuat oleh mahasiswa Universitas Diponegoro yang berjudul “ Hubungan antara Faktor Kehamilan dan Kebersihan Mulut dengan Keparahan Gingivitis pada Ibu Hamil Di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah” (2000 -Skripsi)Oleh: I Ketut Djabal Wahjunirrahman -- E2A298108.

Jurnal diperoleh dari *Journal Of Clinical Periodontology* yang berjudul *Clinical Change In Peridontium During Pregnancy and Post Partum*.

Terdapat perbedaan antara skripsi oleh I Ketut Djabal Wahjuirahman dengan peneliatian yang akan dilakukan oleh penulis.Penulis akan meneliti angka kejadian atau prevalensi gingivitis pada ibu hamil di Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin “Mujahidah”, sedangkan I Ketut Djabal Wahjuirahman meneliti hubungan antara faktor kehamilan dan kebersihan mulut dengan keparahan gingivitis pada ibu hamil di Kelurahan Siderejo Kecamatan Arut Selatan

Perbedaan dengan jurnal tersebut pada jurnal membandingkan perubahan jaringan periodontal pada wanita hamil dengan wanita tidak hamil atau paska melahirkan dan penelitian tersebut dilakukan di Finlandia.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum :

Mengetahui prevalensi gingivitis pada ibu hamil.

2. Tujuan khusus :

Mengetahui prevalensi gingivitis pada ibu hamil di Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin “Mujahidah”,

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat menjadi bahan masukan bagi dunia kedokteran gigi untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.
2. Dapat menjadi bahan masukan untuk masyarakat terutama wanita hamil mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta keadaan rongga mulutnya selama masa kehamilan.
3. Dapat menjadi masukan bagi prodi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengenai prevalensi gingivitis pada ibu hamil.
4. Dapat menjadi informasi kepada instansi terkait dan tenaga-tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan mutu pelayanan pada ibu hamil.